



Ulisan Pasar

Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019, tingkat imbal hasil Surat Utang Negara bergerak beragam dengan kecenderungan mengalami kenaikan ditengah pelaku pasar yang masih berhati-hati dalam melakukan transaksi di pasar sekunder

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah dibawah 10 tahun terlihat mengalami kenaikan hingga sebesar 3 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang mencapai 10 bps. Adapun untuk jangka panjang diatas 10 tahun, perubahan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Pada seri acuan, perubahan tingkat imbal hasil relatif terbatas hingga sebesar 1 bps yang didorong oleh perubahan harga hingga sebesar 9 bps.

Bervariasinya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor nilai tukar rupiah dan respon pelaku pasar terhadap pernyataan proyeksi ekonomi oleh Dana Moneter Internasional (IMF). Christine Lagarde memberikan pernyataan bahwa ekonomi global akan tumbuh 3,5% pada 2019, lebih lambat dibandingkan proyeksi yang dibuat Oktober 2018 yaitu 3,7%. Hal ini membuat para pelaku pasar pesimis, sehingga cenderung berhati-hati dalam melakukan transaksi.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya relatif tidak mengalami perubahan seiring liburnya perdagangan di Amerika pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019. Imbal hasil dari INDO24, INDO29, INDO44, INDO49 tidak mengalami perubahan dibandingkan perdagangan sebelumnya masing - masing di level 3,975%, 4,357%, 5,104%, dan 4,960%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Selasa, 22 Januari 2019 senilai Rp 8,21 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan terbesar tercatat pada seri FR0068 yaitu sebesar Rp1,377 triliun dari 40 kali transaksi dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri FR0072 dengan volume perdagangan sebesar Rp1,219 triliun dari 48 kali transaksi. Selanjutnya Surat Utang Negara dengan nilai sebesar 928,60 miliar dari 18 kali transaksi dicatat oleh Surat Utang Negara pada seri FR0078. Adapun untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS019 menduduki volume perdagangan tertinggi dengan volume Rp584,47 miliar dari 30 kali transaksi dan diikuti oleh Project Based Sukuk dengan seri PBS012 dengan volume sebesar Rp280,00 miliar dari 1 kali transaksi. Adapun untuk volume Sukuk Negara Ritel seri SR009 dan SR008 masing-masing sebesar Rp171,58 miliar dari 10 kali transaksi dan Rp166,75 miliar dari 11 kali transaksi.

Adapun volume perdagangan untuk surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan volume dari perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp614,95 miliar dari 40 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri (ADMFO4CCN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp85,00 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B (BEXI03BCN4) senilai Rp60,00 miliar dari 2 kali transaksi. Adapun untuk volume perdagangan terbesar urutan ketiga dan keempat berada pada Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017(SIBMTR01CN2) dan Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C (ISAT01CCN3) yang mempunyai volume perdagangan masing-masing sebesar Rp50,00 miliar dengan 2 kali transaksi dan Rp25,00 miliar dengan 1 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	100,85	98,75	99,20	1377,88	40
FR0072	989,00	96,00	98,00	1219,40	48
FR0078	101,36	101,00	101,10	928,60	18
FR0077	103,00	100,00	100,65	915,19	22
FR0073	102,00	101,50	101,57	704,48	6
FR0069	100,30	100,23	100,25	454,00	7
SPN12190214	99,67	99,67	99,67	301,00	2
FR0064	86,80	86,65	86,80	297,00	5
FR0079	101,85	98,45	100,00	136,01	58
ORI013	100,20	97,50	97,50	107,42	13

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS019	103,92	100,58	101,09	584,47	30
PBS012	99,82	99,82	99,82	280,00	1
SR009	100,70	98,10	99,25	171,58	10
SR008	100,22	98,95	100,22	166,75	11
PBS013	99,87	99,82	99,82	107,00	3
PBS006	100,95	100,95	100,95	30,00	1
PBS011	102,32	102,32	102,32	21,00	1
SR010	97,50	95,70	96,25	0,54	4

Sumber : IDX

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019 ditutup menguat terbatas sebesar 6,50 pts (0,06%) di level 14220,00 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14185,00 hingga 14227,50 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah melemahnya nilai tukar mata uang regional. Mata uang Yen Jepang (JPY) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) merupakan mata uang yang mengalami penguatan ditengah melemahnya mata uang regional, masing-masing keduanya mengalami penguatan sebesar 0,16% dan 0,06% terhadap mata uang Dollar Amerika. Sedangkan untuk mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami pelemahan terbesar mata uang regional yaitu sebesar 0,46% yang diikuti mata uang Peso Filipina (PHP) dan mata uang Won Korea Selatan (KRW) yang mengalami pelemahan masing-masing sebesar 0,33% dan 0,24% terhadap mata uang Dollar Amerika.

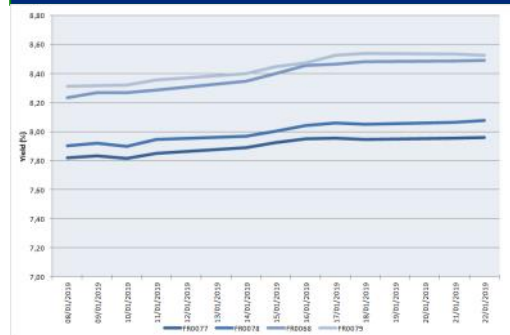
Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun ditutup dengan kondisi mengalami kenaikan terbatas sebesar 1 bps berada pada level 2,741%, serta Imbal hasil US Treasury dengan tenor 30 tahun menguat di level 3,061%. Namun hal ini tidak diimbangi dengan menguatnya kondisi pasar saham Amerika Serikat dimana indeks saham utamanya mengalami turun sebesar 122 bps di level 24404,48 (DJIA) dan indeks NASDAQ turun sebesar 191 bps berada pada level 7020,36. Adapun imbal hasil surat utang Inggris bertenor 10 tahun mengalami penurunan sehingga berada di level 1,32% sedangkan surat utang Jerman dengan tenor 10 tahun juga turut mengalami penurunan sehingga berada pada level 0,228%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan bergerak dengan arah perubahan yang beragam di tengah arah pergerakan nilai tukar rupiah dan respon terhadap pernyataan lambatnya proyeksi ekonomi global oleh Dana Moneter Internasional (IMF), serta hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara. Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Rekomendasi

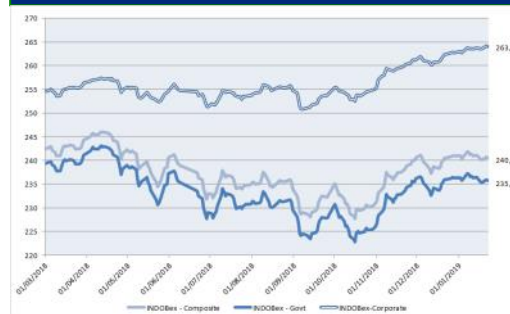
Dengan harga Surat Utang Negara yang masih berpeluang untuk mengalami kenaikan, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor diatas 7 tahun maka kami menyarankan kepada investor untuk mencermati beberapa Surat Utang Negara dan melakukan strategi trading untuk memanfaatkan momentum kenaikan harga tersebut. Beberapa seri Surat Utang Negara yang perlu dicermati adalah berikut ini: FR0053, FR0069, FR0061, FR0070, FR0067 dan FR0065.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

Pemerintah meraup dana senilai Rp7,64 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara pada tanggal 22 Januari 2019 untuk seri SPNS09072019 (reopening), SPNS23012020 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening) dan PBS022 (new issuance).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp24,48 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS23012020 senilai Rp 6,550 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,16% hingga 7,50%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS022, senilai Rp2,058triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,72% hingga 9,06%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS09072019	SPNS23012020	PBS014	PBS019	PBS022
Jumlah penawaran	Rp6,281 triliun	Rp6,550 triliun	Rp4,220 triliun	Rp5,367 triliun	Rp2,058 triliun
Yield tertinggi	7,25%	7,50%	8,25%	8,19%	9,06%
Yield terendah	6,03%	6,16%	7,88%	7,91%	8,72%

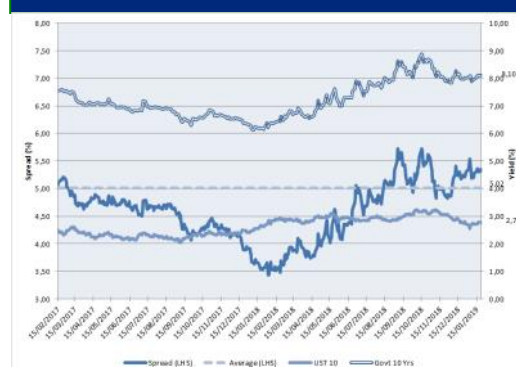
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp7,64 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp5,20 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,03%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS022, senilai Rp34 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,82%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Januari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS09072019	SPNS23012020	PBS014	PBS019	PBS022
Yield rata-rata tertimbang	6,46%	6,69%	-	8,03%	8,82%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	6,50%	8,25%	8,63%
Jatuh tempo	9 Juli 2019	23 Januari 2020	15 Mei 2021	15-Sep-23	15-Apr-34
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp1,100 triliun	-	Rp5,200 triliun	Rp0,340 triliun
Bid-to-cover-ratio	6,28	5,95	-	1,03	6,05

Pemerintah akan melaksanakan lelang SBSN tambahan (Green Shoe Option) pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Adapun seri SBSN yang akan ditawarkan pada lelang tambahan ini adalah sebagai berikut:

Seri SBSN	Imbalan	WAY	Underlying Asset	Tanggal Lelang	Tanggal Setelmen
SPN-S 23012020	Diskonto	6,69%	BMN berupa tanah dan bangunan	23 Januari 2019	24 Januari 2019

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,760	2,785	-0,025	-0,91%
UK	1,334	1,321	0,013	0,98%
Germany	0,258	0,253	0,005	1,87%
Japan	-0,005	0,001	-0,006	-550,56%
Philippines	6,440	6,442	-0,003	-0,04%
Hong Kong	2,001	2,011	-0,010	-0,52%
Singapore	2,212	2,213	-0,001	-0,04%
Thailand	2,442	2,456	-0,014	-0,57%
Indonesia (USD)	4,372	4,369	0,003	0,07%
Indonesia	8,075	8,065	0,010	0,12%
Malaysia	4,059	4,059	0,000	0,01%
China	3,082	3,105	-0,022	-0,72%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)	Corp Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB		
1	138,82	167,69	287,20	440,77	6,546	9,42
2	136,29	170,06	298,14	478,50	7,375	10,36
3	133,00	176,72	293,08	503,76	7,880	10,81
4	132,30	187,22	289,52	525,88	7,997	10,89
5	134,07	197,05	292,77	547,24	8,005	10,93
6	137,19	203,88	301,96	567,61	8,019	11,04
7	140,58	207,32	314,58	586,15	8,209	11,35
8	143,45	207,90	328,42	602,17	8,262	11,55
9	145,40	206,39	341,95	615,32	8,373	11,79
10	146,30	203,50	354,30	625,59	8,109	11,65

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04CCN3	idAAA	100,74	100,70	100,74	85,00	2
BEXI03BCN4	idAAA	100,43	100,40	100,43	60,00	2
SIBMTR01CN2	idA+(sy)	102,11	102,07	102,11	50,00	2
ISAT01CCN3	idAAA	104,45	104,45	104,45	25,00	1
BNLI01SBCN1	idAA+	99,97	99,95	99,97	22,00	2
SMBEXI01ACN1	idAAA(sy)	99,72	99,70	99,72	22,00	2
PPGD03BCN1	idAAA	97,59	97,59	97,59	20,00	1
JPFA02BCN1	AA-(idn)	100,60	100,55	100,60	18,00	2
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100,36	100,36	100,36	15,00	1
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,15	100,00	100,15	15,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Jan-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,23	100,28	100,27	↑ 1,20	6,486%	6,538%	↓ (5,21)	0,228	0,221
FR36	11,500	15-Sep-19	0,65	103,15	103,25	↓ (10,70)	6,405%	6,238%	↑ 16,67	0,617	0,598
FR31	11,000	15-Nov-20	1,81	106,22	106,28	↓ (5,70)	7,260%	7,227%	↑ 3,27	1,667	1,608
FR34	12,800	15-Jun-21	2,40	111,13	111,24	↓ (11,20)	7,622%	7,574%	↑ 4,85	2,129	2,051
FR53	8,250	15-Jul-21	2,48	101,29	101,31	↓ (1,40)	7,667%	7,661%	↑ 0,63	2,292	2,207
FR61	7,000	15-May-22	3,31	97,74	97,77	↓ (2,70)	7,782%	7,773%	↑ 0,95	2,972	2,860
FR35	12,900	15-Jun-22	3,39	115,00	115,11	↓ (10,80)	7,781%	7,747%	↑ 3,36	2,865	2,758
FR43	10,250	15-Jul-22	3,48	107,37	107,37	↑ 0,20	7,789%	7,790%	↓ (0,06)	3,027	2,914
FR63	5,625	15-May-23	4,31	91,71	91,80	↓ (9,00)	7,930%	7,904%	↑ 2,64	3,824	3,678
FR46	9,500	15-Jul-23	4,48	105,25	106,50	↓ (125,00)	8,079%	7,754%	↑ 32,51	3,767	3,621
FR39	11,750	15-Aug-23	4,56	114,09	114,25	↓ (16,20)	8,001%	7,961%	↑ 3,96	3,568	3,431
FR70	8,375	15-Mar-24	5,14	101,53	101,52	↑ 1,40	8,002%	8,006%	↓ (0,33)	4,171	4,010
FR77	8,125	15-May-24	5,31	100,68	100,71	↓ (2,70)	7,962%	7,955%	↑ 0,63	4,359	4,192
FR44	10,000	15-Sep-24	5,65	108,40	109,25	↓ (85,00)	8,111%	7,931%	↑ 18,03	4,360	4,190
FR40	11,000	15-Sep-25	6,65	114,38	114,46	↓ (8,80)	8,150%	8,134%	↑ 1,60	4,847	4,657
FR56	8,375	15-Sep-26	7,65	100,84	100,93	↓ (9,60)	8,223%	8,206%	↑ 1,71	5,641	5,418
FR37	12,000	15-Sep-26	7,65	121,09	121,28	↓ (18,80)	8,224%	8,195%	↑ 2,96	5,267	5,059
FR59	7,000	15-May-27	8,31	92,74	92,80	↓ (6,00)	8,220%	8,210%	↑ 1,06	6,271	6,023
FR42	10,250	15-Jul-27	8,48	111,78	111,94	↓ (15,40)	8,287%	8,264%	↑ 2,38	6,008	5,769
FR47	10,000	15-Feb-28	9,06	110,63	110,63	↓ (0,20)	8,306%	8,306%	↑ 0,03	6,084	5,841
FR64	6,125	15-May-28	9,31	86,54	86,65	↓ (10,50)	8,219%	8,201%	↑ 1,79	6,960	6,685
FR71	9,000	15-Mar-29	10,14	105,15	105,28	↓ (12,60)	8,238%	8,220%	↑ 1,79	6,744	6,478
FR78	8,250	15-May-29	10,31	101,19	101,26	↓ (6,80)	8,075%	8,065%	↑ 0,98	7,055	6,781
FR52	10,500	15-Aug-30	11,56	115,10	114,75	↑ 35,00	8,429%	8,473%	↓ (4,36)	7,004	6,721
FR73	8,750	15-May-31	12,31	102,05	101,99	↑ 6,20	8,475%	8,483%	↓ (0,81)	7,702	7,389
FR54	9,500	15-Jul-31	12,48	107,79	107,71	↑ 8,10	8,476%	8,486%	↓ (1,01)	7,741	7,426
FR58	8,250	15-Jun-32	13,39	97,84	97,89	↓ (4,60)	8,521%	8,515%	↑ 0,59	8,220	7,884
FR74	7,500	15-Aug-32	13,56	91,76	91,79	↓ (3,10)	8,536%	8,532%	↑ 0,41	8,219	7,883
FR65	6,625	15-May-33	14,31	84,48	84,44	↑ 3,30	8,521%	8,525%	↓ (0,45)	8,864	8,502
FR68	8,375	15-Mar-34	15,14	99,01	99,03	↓ (1,80)	8,490%	8,488%	↑ 0,21	8,563	8,214
FR72	8,250	15-May-36	17,31	97,99	98,61	↓ (61,80)	8,472%	8,402%	↑ 6,94	9,286	8,909
FR45	9,750	15-May-37	18,31	110,25	108,60	↑ 165,00	8,624%	8,794%	↓ (16,98)	9,149	8,771
FR75	7,500	15-May-38	19,31	90,79	90,79	↑ 0,20	8,475%	8,475%	↓ (0,02)	9,916	9,513
FR50	10,500	15-Jul-38	19,48	117,21	117,19	↑ 1,80	8,656%	8,658%	↓ (0,17)	9,385	8,995
FR79	8,375	15-Apr-39	20,23	98,55	98,47	↑ 8,80	8,524%	8,533%	↓ (0,93)	9,784	9,384
FR57	9,500	15-May-41	22,31	107,89	107,50	↑ 38,80	8,691%	8,729%	↓ (3,74)	9,892	9,480
FR62	6,375	15-Apr-42	23,23	76,73	76,80	↓ (7,20)	8,728%	8,719%	↑ 0,89	10,700	10,253
FR67	8,750	15-Feb-44	25,06	100,26	100,16	↑ 10,00	8,723%	8,733%	↓ (0,99)	10,168	9,743
FR76	7,375	15-May-48	29,31	86,25	84,30	↑ 195,00	8,674%	8,887%	↓ (21,29)	11,120	10,658

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	16-Jan-19	17-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	635,41	656,51
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	115,06	112,46
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	115,06	112,46
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.638,08	1.647,33
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	117,94	119,84
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,37	201,42
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	898,54	904,74
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	165,52	164,62
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	213,01	213,19
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	72,98	72,94
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	134,25	135,21
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.388,56	2.416,31
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	5,457	11,595

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0077



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.